

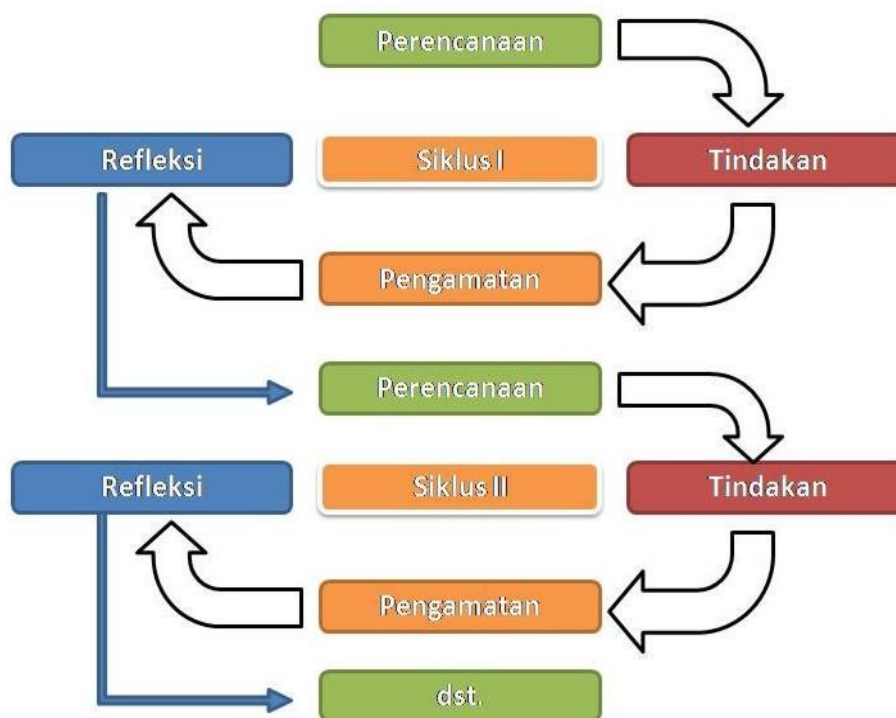
## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Aqib, 2008: 30). Pada tahap perencanaan (*planning*), peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP yang berorientasi pada model PAIKEM. Selanjutnya tahap pelaksanaan (*action*), peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan yang telah dibuat dengan mengacu pada model PAIKEM. Kemudian tahap pengamatan (*observation*), observer mengamati setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan panduan lembar observasi. Terakhir pada tahap refleksi (*reflection*), peneliti menganalisis, mengkaji, dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga terlihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran dan akan direvisi pada proses pembelajaran berikutnya.

PTK dilakukan sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di berbagai bidang. Secara khusus PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, dkk., 2009: 2-3).

PTK ini akan dilaksanakan pada materi pembelajaran yang berhubungan dengan membaca pemahaman yaitu memahami unsur intrinsik cerita, makna kata, ide pokok dan ide penjelas, dan menyimpulkan isi cerita. Selanjutnya perangkat pembelajaran dibuat dengan mengacu pada model PAIKEM, termasuk di dalamnya lembar kerja siswa dan lembar evaluasi. Perangkat lain yang disiapkan antara lain instrumen penelitian yang berupa lembar aktivitas siswa dan kinerja guru. Adapun alur/prosedur penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur PTK  
(Adaptasi dari Wardhani, 2007: 2.4)

## 3.2 *Setting* Penelitian

### 3.2.1 Tempat Penelitian

PTK ini dilaksanakan di kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat yang

beralamat di Jln. Jendral Sudirman Ganjaragung 14/II, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Telp. (0725) 45131, e-mail: sdn6mb@gmail.com.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 8 bulan dimulai pada bulan Januari s.d. Agustus 2013.

### **3.2.3 Siklus Penelitian**

PTK ini dilaksanakan dalam tiga siklus untuk melihat peningkatan aktivitas dan keterampilan membaca pemahaman siswa serta kinerja guru dalam pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

## **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat dengan jumlah 28 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas VB sebagai subjek penelitian dikarenakan berdasarkan hasil observasi di kelas VA, VB, dan VC, serta wawancara dengan wali kelas masing-masing didapatkan data bahwa kelas VB adalah kelas yang tepat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. Sedangkan kelas VA dan VC telah memenuhi kriteria ketuntasan baik dari aktivitas siswa maupun keterampilan membaca pemahaman.

## **3.4 Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti pada PTK ini adalah aktivitas siswa, keterampilan

membaca pemahaman siswa, dan kinerja guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VB SD Negeri 6 Metro Barat.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa dan guru. Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dan kinerja guru sedangkan data kuantitatif diperoleh dari evaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa.

### **3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes dan nontes (observasi) yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

##### **a. Tes**

Digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif yaitu evaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa yang digunakan untuk memperoleh gambaran peningkatan kemampuan siswa selama pelaksanaan tindakan.

##### **b. Nontes (Observasi)**

Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti menggunakan teknik nontes yaitu observasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif.

Observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi ini

akan terlihat kelebihan dan kekurangan aktivitas siswa dan kinerja guru pada proses pembelajaran dan akan dijadikan sebagai acuan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.6.2 Alat Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan berdasarkan instrumen penelitian, antara lain:

#### **a. Tes Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman**

Alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa adalah berupa lembar soal evaluasi pembelajaran berdasarkan isi teks yang dibaca. Jumlah soal yang diberikan sebanyak sepuluh soal berupa soal esai.

#### **b. Lembar Panduan Observasi**

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka peneliti menyiapkan lembar panduan observasi. Lembar panduan observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model PAIKEM pembelajaran di kelas lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, apa pengaruhnya, serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3.7 Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran pada setiap siklus tindakan perlu dilakukan analisis data. Data yang dikumpulkan dalam PTK merupakan

data kualitatif dan kuantitatif. Analisis dilakukan pada tahapan refleksi. Melalui kegiatan refleksi, setiap indikator dicermati sehingga diperoleh kesimpulan untuk program perbaikan pada siklus berikutnya (Aqib, dkk., 2009: 115).

### **3.7.1 Analisis Aktivitas Siswa**

Hasil observasi memberikan gambaran keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati pada penelitian ini yaitu.

#### **a. Motivasi**

Pada aspek motivasi terdapat empat indikator antara lain 1) semangat dan ketertarikan mengikuti pembelajaran, 2) memperhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran, 3) antusiasme yang tinggi, dan 4) tidak melakukan aktivitas yang mengganggu dalam pembelajaran.

#### **b. Keaktifan**

Pada aspek keaktifan terdiri dari 1) berani bertanya, 2) berani mengungkapkan pendapat, 3) berani menjawab pertanyaan, dan 4) mengerjakan tugas dari guru.

#### **c. Kerja Sama**

Aspek kerja sama terdiri dari 1) bersedia membantu teman selama proses pembelajaran, 2) menghargai pendapat dan penjelasan teman, 3) tidak mengganggu teman selama pembelajaran, dan 4) tanggung jawab terhadap tugas.

Untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa secara individu digunakan rumus berikut.

$$N = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan N : Nilai yang diharapkan

P : Skor perolehan

SM : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2008: 102)

**Tabel 3.1 Kategori keaktifan siswa dalam pembelajaran**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Arti</b>
90	Sangat Aktif
75 – 89	Aktif
60 – 74	Sedang
45 – 59	Pasif
<45	Sangat Pasif

### 3.7.2 Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai keterampilan membaca pemahaman siswa didapatkan dengan menganalisis tiap butir soal evaluasi yang dijawab oleh siswa pada setiap akhir pembelajaran. Indikator keterampilan membaca pemahaman yang diteliti antara lain sebagai berikut.

- a. Memahami makna kata dalam kalimat.
- b. Memahami ide pokok
- c. Memahami ide penjelas.
- d. Unsur intrinsik cerita.
- e. Mampu menyimpulkan isi teks yang dibaca.

Keterampilan membaca pemahaman siswa diukur dengan indikator keterampilan membaca pemahaman yang memiliki rentang nilai 1 s.d. 5. Banyak soal yang diberikan adalah 10 soal. Skor maksimal tiap indikator membaca pemahaman adalah 5, sehingga skor maksimal untuk keseluruhan aspek adalah 50. Sedangkan nilai untuk tiap aspek keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.2 Nilai tiap aspek keterampilan membaca pemahaman**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1	Memahami makna kata dalam kalimat.	
	a. Jawaban siswa sangat tepat.	5
	b. Jawaban siswa terdapat sedikit kesalahan.	4
	c. Jawaban siswa terdapat beberapa kesalahan.	3
	d. Jawaban siswa kurang tepat.	2
e. Jawaban siswa tidak tepat/tidak menjawab.	1	
2	Memahami ide pokok.	
	a. Jawaban siswa sangat tepat.	5
	b. Jawaban siswa terdapat sedikit kesalahan.	4
	c. Jawaban siswa terdapat beberapa kesalahan.	3
	d. Jawaban siswa kurang tepat.	2
e. Jawaban siswa tidak tepat/tidak menjawab.	1	
3	Memahami ide penjelas.	
	a. Jawaban siswa sangat tepat.	5
	b. Jawaban siswa terdapat sedikit kesalahan.	4
	c. Jawaban siswa terdapat beberapa kesalahan.	3
	d. Jawaban siswa kurang tepat.	2
e. Jawaban siswa tidak tepat/tidak menjawab.	1	
4	Unsur intrinsik cerita.	
	a. Jawaban siswa sangat tepat.	5
	b. Jawaban siswa terdapat sedikit kesalahan.	4
	c. Jawaban siswa terdapat beberapa kesalahan.	3
	d. Jawaban siswa kurang tepat.	2
e. Jawaban siswa tidak tepat/tidak menjawab.	1	
5	Mampu menyimpulkan isi teks yang dibaca.	
	a. Jawaban siswa sangat tepat.	5
	b. Jawaban siswa terdapat sedikit kesalahan.	4
	c. Jawaban siswa terdapat beberapa kesalahan.	3
	d. Jawaban siswa kurang tepat.	2
e. Jawaban siswa tidak tepat/tidak menjawab.	1	
	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>50</b>
	<b>Nilai Minimal</b>	<b>10</b>

(modifikasi dari Pusat Penilaian Badan dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. <http://smpn12magelang.site90.net/webayangan/soalweb/BIN-smp-04.pdf./290311/13.20>)



Rumus yang digunakan untuk menghitung keterampilan membaca pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan N : Nilai yang diharapkan

P : Skor indikator keterampilan membaca pemahaman

SM : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2008: 112).

**Tabel 3.3 Kategori tingkat ketuntasan keterampilan membaca pemahaman**

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90	Sangat Tinggi
75 – 89	Tinggi
60 – 74	Sedang
45 – 59	Rendah
<45	Sangat Rendah

Sumber: Adopsi dari Aqib, dkk., (2009: 41).

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan  $x$  : Nilai rata-rata

$\sum X$  : Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : Jumlah siswa

### 3.7.3 Analisis Evaluasi Pembelajaran Siswa

Nilai evaluasi pembelajaran siswa didapatkan dengan mengerjakan soal evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. Banyak soal

yang diberikan adalah 10 soal. Bobot nilai untuk tiap butir soal adalah sepuluh sehingga nilai maksimal yang didapat siswa adalah 100.

Nilai evaluasi pembelajaran didapat dari banyaknya soal yang dijawab dengan benar dibagi banyaknya soal dikali seratus.

Penghitungan ini dapat dirinci dengan rumus:

$$N = \frac{P}{SM} \times 100$$

Keterangan N : nilai yang diharapkan

P : jumlah *item* soal yang dijawab benar

SM : skor maksimal

100 : bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2008: 112)

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas digunakan rumus berikut:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan x : nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa

Sumber: Adopsi dari Aqib dkk (2009: 40)

Ketuntasan belajar siswa ditentukan dengan banyaknya siswa yang tuntas dalam pembelajaran dibagi dengan jumlah siswa dikali 100%. Ketuntasan belajar ini dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan belajar digolongkan ke dalam 5 kategori, seperti yang terlihat pada berikut.

**Tabel 3.4 Kategori penilaian**

Konversi Nilai		Kategori
Skala 1-100	Huruf Mutu	
90	A	ST (Sangat tinggi)
75 – 89	B	T (Tinggi)
60 – 74	C	S (Sedang)
45 – 59	D	R (Rendah)
<45	E	SR (Sangat rendah)

Sumber: Modifikasi dari Depdiknas (2013: 131)

### 3.7.4 Analisis Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh melalui lembar panduan observasi untuk mengetahui sejauh mana implementasi model PAIKEM dapat terlaksana dengan baik selama proses pembelajaran. Kinerja guru yang diamati antara lain 1) kemampuan membuka pelajaran, 2) sikap saat pembelajaran berlangsung, 3) penguasaan bahan ajar (materi ajar), 4) proses pembelajaran, 5) kemampuan menggunakan media pembelajaran, 6) evaluasi pembelajaran, 7) kemampuan menutup pelajaran, dan 8) tindak lanjut. Perolehan nilai kinerja guru didapat dari:

$$N = \frac{P}{SM} \times 100$$

0

Keterangan

N : Nilai yang diharapkan

P : Skor perolehan

SM : Skor maksimal

100 : Bilangan tetap

Sumber: Purwanto (2008: 102)

**Tabel 3.5 Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai**

<b>Tingkat Keberhasilan (%)</b>	<b>Arti</b>
90	Baik Sekali
75 – 89	Baik
60 – 74	Cukup
45 – 59	Kurang
<45	Kurang Sekali

Sumber: Adaptasi dari Aqib, dkk., (2009: 41).

### 3.8 Urutan Tindakan

#### 3.8.1 Siklus I

##### a. Perencanaan (*planning*)

Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan KTSP yang berorientasi pada model PAIKEM yaitu dengan menggunakan metode Catatan Terbimbing (*Guide Note Taking*) dan *Mind Map*, berdiskusi dengan guru untuk menetapkan waktu pelaksanaan, menyiapkan media dan lembar evaluasi pembelajaran.

##### b. Pelaksanaan (*action*)

Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan yang telah dibuat dengan mengacu pada model PAIKEM.

- 1) Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan apersepsi dan mengajak siswa bernyanyi bersama-sama.
- 2) Kegiatan inti diawali dengan memberikan bahan ajar berupa *handout* materi yang akan disampaikan. Bahan ajar tersebut dikosongkan pada beberapa bagian penting seperti istilah dan defenisi atau kata kunci.

- 3) Guru menjelaskan kepada siswa bahwa bagian yang kosong memang sengaja dibuat agar mereka berkonsentrasi mengikuti pembelajaran.
- 4) Siswa mengisi bagian-bagian yang kosong tersebut berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.
- 5) Setelah penyampaian materi selesai, siswa diminta untuk membacakan ringkasan materi yang mereka buat.
- 6) Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- 7) *Break*, diisi dengan permainan *hangman*.
  - a) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan barisan bangku dan diberi nama kelompok A, B, C, dan D.
  - b) Guru menggambar 4 tiang gantungan yang diberi nama sesuai kelompoknya.
  - c) Guru membuat garis-garis kecil sejumlah huruf pada kata yang akan ditebak oleh tiap kelompok.
  - d) Guru memberikan kata kunci yaitu nama makanan.
  - e) Tiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyebutkan 1 huruf secara bergilir. Jika huruf yang disebutkan ada, guru menuliskan pada garis yang telah dibuat. Namun jika huruf yang disebutkan tidak ada maka guru akan menggambar bagian tubuh manusia secara berurutan pada tiang gantungannya dari kepala hingga kaki.

- f) Kelompok yang menang adalah kelompok yang dapat memasukkan semua huruf dengan benar sebelum gambar pada tiang gantungan lengkap dari kepala sampai kaki.
- 8) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 9) Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan refleksi.

**c. Pengamatan (*observation*)**

*Observer* mengamati setiap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan panduan lembar observasi. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dengan bantuan kamera digital. Pengamatan terhadap kinerja guru dilaksanakan dengan melingkari indikator nilai pada kolom nilai untuk indikator yang muncul pada tiap aspek. Penilaian kinerja guru meliputi 8 aspek di mana setiap aspek memiliki 4 indikator. Skor untuk tiap indikator memiliki rentang angka 1 s.d. 5. Demikian pula untuk pengamatan terhadap aktivitas siswa dilaksanakan dengan melingkari nilai pada kolom indikator keaktifan siswa dengan rentang nilai dari 1 s.d. 5.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Pada tahap ini peneliti menganalisis, mengkaji, dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga terlihat kelebihan dan kekurangan selama proses pembelajaran dan akan direvisi pada proses pembelajaran berikutnya.

### 3.8.2 Siklus II

#### a. Perencanaan (*planning*)

Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dengan model PAIKEM berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Metode yang digunakan adalah Tongkat Berjalan (*Talking Stick*) dan Memberi Pertanyaan dan Mendapatkan Jawaban (*Giving Question and Getting Answer*).

#### b. Pelaksanaan (*action*)

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Setelah motivasi dan apersepsi pada kegiatan awal, guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari.
- 2) Siswa diberikan waktu untuk membaca dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- 3) Guru meminta siswa menutup bukunya.
- 4) Guru mengeluarkan tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu siswa.
- 5) Dengan diiringi nyanyian atau musik, tongkat tersebut dari satu siswa ke siswa lain. Siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti wajib menjawab pertanyaan dari guru. Demikian seterusnya.
- 6) Guru memberikan ulasan tentang materi yang disampaikan.
- 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 8) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pada kegiatan akhir.

**c. Pengamatan (*observation*)**

*Observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Peneliti menganalisis dan menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Kemudian menetapkan rencana perbaikan untuk pertemuan pada siklus III.

### **3.8.3 Siklus III**

**a. Perencanaan (*planning*)**

Selain menyiapkan perangkat pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti menetapkan metode pembelajaran yang akan digunakan pada siklus III ini adalah Tebak Pelajaran dan *Snowball Drilling*.

**b. Pelaksanaan (*action*)**

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus III ini adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal dilaksanakan dengan kegiatan pendahuluan, motivasi, dan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti diawali dengan menuliskan poin-poin materi/kata kunci yang akan disampaikan.
- 3) Siswa diminta untuk menulis kata kunci apa saja yang diprediksi akan muncul pada materi yang akan disampaikan oleh guru.



- 4) Guru menyampaikan materi secara interaktif.
- 5) Selama proses pembelajaran siswa diminta menandai hasil prediksi mereka yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 6) Guru memberikan selingan kegiatan berupa nyanyian atau senam ringan agar suasana santai kembali.
- 7) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- 8) Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi dan memberikan refleksi.

**c. Pengamatan (*observation*)**

*Observer* melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

**d. Refleksi (*reflection*)**

Peneliti menganalisis dan menemukan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pelaksanaan pembelajaran siklus III. Dari hasil refleksi ini peneliti menarik kesimpulan apakah penelitian ini sudah mencapai indikator yang diharapkan atau perlu diadakan siklus tambahan.

### **3.9 Indikator Keberhasilan**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa indikator sebagai berikut.

- a. Aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran meningkat pada tiap siklusnya.

- b. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa mencapai KKM 71.
- c. Nilai rata-rata hasil evaluasi belajar mencapai 71.